



CURRENT RATIO DAN LEVERAGE RATIO DALAM MEMPERGARUHI PROFITABILITAS PADA PT. ASTRA INTERNASIONAL TBK. PERIODE 2014-2023

Apinus Gani

Universitas Pamulang

Ayu Puspa Lestiyadi

Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15417

apinusgani226@gmail.com, dosen02505@unpam.ac.id

Abstrak. *This study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR) and Leverage Ratio Debt to Equity Ratio (DER) on profitability measured using Return on Assets (ROA) at PT. Astra International Tbk. for the period 2014-2023. This type of research is quantitative using secondary data in the form of financial reports. The results of this study indicate that partially Current Ratio has a significant negative effect on Return on Assets. These results are indicated by the value ($T \text{ count} > T \text{ table}$) ($-5.247 > 1.8945$) Debt to Equity Ratio (DER) has no effect on Return on Assets (ROA). These results are proven by ($T \text{ count} < T \text{ table}$) ($568 < 1.8945$). Simultaneously Current Ratio and Debt to Equity Ratio have an effect on Return on Assets. The results of this study are supported by the ($F\text{-count} > F\text{-table}$) ($18.572 > 4.74$). This study concludes the need for more optimal financial management and consideration of other factors influencing a company's financial performance. This research provides theoretical and practical benefits for the development of financial management science and investment decision-making.*

Keywords: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Assets, Profitability, PT. Astra International, Tbk*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) dan Leverage Ratio Debt to Equity Ratio (DER) terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Asset (ROA) pada PT. Astra Internasional Tbk. periode 2014-2023. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan Analisis regresi linear, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Current Ratio berpengaruh negatif signifikan terhadap Return on Asset. Hasil tersebut ditunjukkan dengan nilai ($T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$) ($-5.247 > 1.8945$.) Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap Return On Asset (ROA). Hasil tersebut dibuktikan dengan ($T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$) ($568 < 1.8945$). Secara simultan Curren Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Return On Aset. Hasil penelitian tersebut di buktikan hasil ($F \text{ htung} > F \text{ tabel}$) ($18,572 > 4,74$). penelitian ini menyimpulkan perlunya pengelolaan keuangan yang lebih optimal dan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini memberikan manfaat teoritis dan praktis bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan dan pengambilan keputusan investasi.*

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Profitabilitas, PT. Astra Internasional, Tbk.*

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, yang tercermin dari kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang sehat menjadi indikator keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya serta menjadi dasar kepercayaan bagi kreditur dan investor. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang buruk akan kesulitan memperoleh pendanaan, baik melalui pinjaman maupun penerbitan saham.

Kinerja keuangan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, termasuk pembayaran bunga pinjaman dan pemberian dividen kepada investor. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang efektif menjadi faktor krusial dalam menjaga kelangsungan usaha dan meningkatkan daya tarik perusahaan di mata pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan aktivitasnya, perusahaan senantiasa dihadapkan pada berbagai permasalahan yang menuntut manajemen untuk mengambil keputusan secara tepat. Pengambilan keputusan tersebut harus selaras dengan tujuan perusahaan dan mempertimbangkan keberlanjutan usaha di masa depan. Laporan keuangan berperan penting sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen dan sebagai alat untuk menggambarkan kondisi serta kinerja keuangan perusahaan.

Persaingan bisnis yang semakin ketat, khususnya di era globalisasi, menuntut perusahaan untuk menjaga kesehatan keuangan agar tetap mampu bertahan dan berkembang. Kondisi keuangan perusahaan mencerminkan efektivitas pengelolaan aset, struktur pembiayaan, kemampuan menghasilkan laba, serta potensi risiko kebangkrutan. Oleh karena itu, strategi peningkatan efisiensi dan kinerja keuangan menjadi sangat penting.

Analisis laporan keuangan merupakan alat utama untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu. Melalui analisis rasio keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi kemampuan likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Rasio-rasio tersebut memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki.

Current Ratio dan Leverage Ratio merupakan rasio yang penting dalam menilai kondisi keuangan perusahaan. Current Ratio menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan Leverage Ratio menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur pendanaannya. Kedua rasio tersebut diyakini memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, khususnya Return on Asset (ROA).

Berdasarkan data laporan keuangan PT Astra International Tbk periode 2014–2023, terlihat adanya fluktuasi pada aktiva lancar, utang, ekuitas, laba bersih, dan total aset. Kondisi ini menunjukkan dinamika kinerja keuangan perusahaan dalam mengelola likuiditas, struktur modal, dan aset untuk menghasilkan laba. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio dan Leverage Ratio terhadap Profitabilitas (ROA) pada PT Astra International Tbk periode 2014–2023.

KAJIAN TEORI

Current Ratio

Menurut (Dewi, 2017), Rasio Current merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek, Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhannya.

Return on Assets

Return On Asset yakni rasio yang menilai performa perusahaan untuk mendapatkan net profit dari penggunaan aktiva dengan membagi net profit dengan total aktiva (Ismiani, 2019).

Profitability

Menurut (Sherman, 2015) mengatakan bahwa rasio Profitabilitas atau profitability ratios adalah suatu ukuran untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas penjualan (sales) atau aktivitas investasi (investment). Rasio Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dan juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2020), “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.” Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan suatu situasi yang hendak diteliti dengan dukungan study kepustakaan sehingga lebih memperkuat dalam membuat suatu kesimpulan. Dilihat dari dimensi waktu yang digunakan, penelitian ini termasuk ke dalam data time series dengan menggunakan laporan keuangan pada PT. Astra Internasional, Tbk. Periode 2014-2023.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Astra Internasional, Tbk. Periode 2014-2023. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi pada PT. Astra Internasional, Tbk. Periode 2014-2023.

Variabel Penelitian

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X1) dan *Return on Assets* (X2). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *Profitability*.

Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup berdasarkan indikator yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner disusun dengan skala Likert dari 1 hingga 5.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengolah data numerik secara sistematis dengan bantuan statistik untuk menjawab permasalahan penelitian. Analisis dilakukan melalui statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi guna memastikan model regresi memenuhi kriteria BLUE. Selanjutnya, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh Current Ratio dan Leverage Ratio terhadap Profitabilitas (Return on Asset). Hubungan antarvariabel dianalisis menggunakan koefisien korelasi dan koefisien determinasi untuk mengetahui keeratan hubungan serta besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t secara parsial dan uji F secara simultan pada tingkat signifikansi 5%, sehingga hasil analisis diharapkan mampu memberikan kesimpulan yang valid dan reliabel mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Uji Statintik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	71.00	205.00	121.6000	49.21653
DER	10	19.00	46.00	22.2000	10.55988
ROA	10	14.00	48.00	32.8000	11.60268
Valid N (listwise)	10	15.00	48.00		

Tabel statistik deskriptif di atas menunjukkan data dari 10 sampel untuk variabel CR (*Current Ratio*), DER (*Debt to Equity Ratio*), dan ROA (*Return on Asset*). CR memiliki nilai minimum 71 dan maksimum 205 dengan rata-rata 121.6 serta standar deviasi besar sebesar 49.22, yang menunjukkan variasi data cukup tinggi. DER memiliki rentang nilai dari 19 hingga 46 dengan rata-rata 22.2 dan standar deviasi 10.56, menandakan distribusi data yang cukup sebar. ROA memiliki nilai minimum 14 dan maksimum 48 dengan rata-rata 32.8 serta standar deviasi 11.60, mengindikasikan variasi moderat dalam data ROA sampel ini. Secara keseluruhan, data menunjukkan keberagaman nilai yang memerlukan analisis lebih lanjut untuk memahami pengaruh variabel terhadap ROA.

Uji Normalitas

**Tabel 4.2 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Unstandardized

Residual

N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.97823715
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.164
	Negative	-.100
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Hasil Uji normalitas memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 menunjukkan bahwa data residual tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan dari distribusi normal (karena nilai $p > 0,05$). Dengan kata lain, data residual dapat dianggap mengikuti distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.656	1.525
	DER	.656	1.525

Nilai tolerance sebesar 0,656 dan VIF sebesar 1,525 menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang serius dalam model regresi. Karena nilai tolerance masih jauh di atas batas minimal 0,1 dan VIF di bawah batas maksimal 10, maka kedua indikator tersebut menyatakan hubungan antar variabel independen dalam model masih wajar serta tidak saling mempengaruhi secara kuat.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			

1	(Constant)	58.182	4.831		12.043	.000
	CR	-.230	.044	-.975	-5.247	.001
	DER	.116	.204	.106	.568	.588

hasil analisis regresi untuk melihat pengaruh variabel CR dan DER terhadap ROA. Konstanta sebesar 58,182 berarti jika CR dan DER sama dengan nol, maka ROA diperkirakan sebesar 58,182. Nilai koefisien CR adalah -0,230 dengan tingkat signifikansi 0,001, yang berarti setiap kenaikan satu unit CR akan menurunkan ROA sebesar 0,230 dan pengaruh ini signifikan. Sebaliknya, DER memiliki koefisien positif 0,116 dengan signifikansi 0,588, yang menunjukkan pengaruh DER terhadap ROE tidak signifikan. Jadi, hanya CR yang berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan DER tidak berpengaruh secara nyata.

Hasil Uji t

Tabel 4.5 Hasil Uji t

Model		Standardized Coefficients		t	Sig.
		BUn	Std. Error		
1	(Constant)	58.182	4.831	12.043	.000
	CR	-.230	.044	-.975	.001
	DER	.116	.204	.106	.588

Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan derajat kebebasan (df) sebesar 7 dan nilai ttabel 1,8945, diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return on Asset (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh nilai thitung CR dan DER yang tidak memenuhi kriteria penerimaan hipotesis alternatif serta nilai signifikansi yang lebih besar dari tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, secara individu CR maupun DER belum mampu menjelaskan variasi ROA secara signifikan. Namun demikian, hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa CR dan DER secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap ROA, yang mengindikasikan bahwa kombinasi rasio likuiditas dan struktur modal tetap memiliki peran dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan meskipun pengaruhnya tidak terlihat secara parsial.

Hasil Uji F

Tabel 4.5 Hasil Uji F Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1019.478	2	509.739	18.572	.002 ^b
	Residual	192.122	7	27.446		
	Total	1211.600	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Hasil uji F pada tabel ANOVA menunjukkan variabel DER (Debt to Equity Ratio) dan CR (Current Ratio) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA (Return on Asset). Nilai F hitung sebesar 18.572 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 4.74. signifikansi (Sig.) 0,002 yang lebih kecil dari 0,05.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT Astra International Tbk periode 2014–2023. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) memiliki pengaruh negatif terhadap ROA, yang dibuktikan dengan nilai $|t|$ hitung lebih besar dari t tabel. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas yang terlalu tinggi justru dapat menurunkan efektivitas pemanfaatan aset dalam menghasilkan laba. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa CR berpengaruh terhadap ROA.

Sementara itu, hasil pengujian parsial terhadap Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai t hitung yang lebih kecil dibandingkan t tabel mengindikasikan bahwa struktur pendanaan melalui utang dan ekuitas pada periode penelitian belum memberikan dampak yang berarti terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa DER tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Berdasarkan pengujian simultan, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio secara bersama-sama berpengaruh terhadap Return on Asset. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun secara parsial pengaruh masing-masing variabel berbeda, kombinasi antara likuiditas dan struktur modal tetap berperan dalam memengaruhi kinerja profitabilitas perusahaan. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa CR dan DER secara simultan memiliki pengaruh terhadap ROA, sehingga keduanya perlu dikelola secara seimbang untuk mendukung kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

1. Kesimpulan penelitian ini secara umum menyatakan bahwa pada PT. Astra Internasional Tbk. periode 2014-2023, variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial maupun simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Return on Asset (ROA) sebagai ukuran profitabilitas perusahaan.
2. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan tingkat leverage yang digunakan tidak langsung memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki selama periode tersebut. Penelitian ini memperlihatkan bahwa kinerja profitabilitas perusahaan lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain CR dan

DER dalam konteks yang diteliti. Oleh karena itu, PT. Astra Internasional, Tbk. disarankan untuk melakukan optimalisasi pengelolaan keuangan dan operasional secara menyeluruh agar dapat meningkatkan profitabilitas secara signifikan serta membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk menguji variabel lain yang mungkin lebih relevan dalam mendorong kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini juga memberikan informasi penting bagi investor dan manajemen dalam pengambilan keputusan terkait keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) berpengaruh negatif terhadap Return on Asset (ROA). Hasil tersebut di buktikan dengan t hitung $>$ t tabel ($-5.247 > 1.8945$). Hasil penelitian tersebut sama dengan hasil penelitian dilakukan oleh Intania Situm orang (2022) hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) membuktikan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan Terhadap Return On Asset (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Asset (ROA). Hasil tersebut dibuktikan dengan t hitung $<$ t tabel ($568 < 1.8945$). Hasil penelitian tersebut sama dengan hasil penelitian dilakukan oleh Dede Solihin (2019), hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to equity ratio terhadap return on asset berpengaruh signifikan secara parsial. Return On Aset merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena Return On Asset menunjukkan prestasi emiten, pergerakan berperan penting untuk perusahaan serta pemodal karena merupakan salah satu indikator dari kinerja suatu perusahaan. pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh terhadap Return On Aset (ROA) secara simultan. Hasil penelitian ini sama dengan dilakukan Penelitian Wahyuni, (2018) yang menyatakan bahwa Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh terhadap Return On Asset.(ROA).

SARAN

1. Bagi perusahaan diharapkan untuk terus meningkatkan dan memperbaiki kinerja perusahaan agar kondisi perusahaan semakin baik, dan mencari cara agar Current Ratio tidak ambil mengalami penurunan karena hal ini akan menunjukan berkurangnya kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dan hal ini akan mempengaruhi investor yang akan membeli saham perusahaan, kepercayaan pemegang saham dibutuhkan agar tercipta signal yang baik bagi perusahaan dan mampu untuk terus mengembangkan perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan rasio-rasio keuangan lain, seperti Rasio Likuitas selain Current Ratio, Solvabilitas selain Debt To Asset Ratio, Ratio Profitabilitas selain Return On Asset dan ratio lainnya yang dapat melihat kinerja perusahaan secara lebih teknis, serta memperluas subjek penelitian, dengan menambahkan perusahaan-perusahaan lain untuk diteliti, sehingga hasil penelitian menjadi lebih bervariasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah periode/tahun penelitian yang lebih banyak lagi sehingga dapat diketahui kecenderungan dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rifai, & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh leverage, profitabilitas, capital intensity, manajemen laba terhadap penghindaran pajak. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 135–142.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on asset, return on equity, dan earning per share berpengaruh terhadap return saham. *Doctoral dissertation*, Udayana University.
- Astutik, E. P., & Anggraeny, A. N. (2019). Pengaruh current ratio terhadap return on asset. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Hantono. (2018). *Analisis keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Januarti, I. (2009). Analisis pengaruh faktor perusahaan, kualitas auditor, kepemilikan perusahaan terhadap penerimaan opini audit going concern (Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.
- Kartika, R., & Hasanudin, H. (2019). Analisis pengaruh likuiditas, leverage, aktivitas, dan profitabilitas terhadap financial distress pada perusahaan terbuka sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi periode 2011–2015. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 15(1).
- Kristanti Maharani, N. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada perusahaan publik. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Kusdamayanti, R. (2023). Pengaruh return on asset (ROA) dan debt to equity (DER) terhadap return saham (Pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2021). *Skripsi*.
- Lestiyadi, A. P. (2023). Analisa rasio keuangan sebagai alat ukur penilaian kinerja keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia (Persero), Tbk. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6055–6061.
- Liza, M. (2022). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio dan total asset turnover terhadap return on equity. *Jurnal Ekonomi*.
- Mahesya Marsella, & Priyanto, A. A. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to asset ratio terhadap return on asset. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*.
- Mangantar, A. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh return on asset, return on equity dan debt to equity ratio terhadap return saham pada subsektor food and beverage di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1).
- Michela, A. Z. (2024). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to equity ratio terhadap return on asset. *Jurnal Remittance*.
- Novianti, M., Abbas, D. S., & Aulia, T. Z. (2024). Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(1), 56–66.
- Octovian, R., & Winarsa, R. H. (2021). Pengaruh current ratio (CR), return on assets (ROA) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return saham perusahaan sub sektor industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2018. *Jurnal Semarang*, 4(1), 70–79.
- Rafi, M., Rahayu, S., & Ridwan, M. (2023). Effect of return on assets (ROA), return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER), current ratio (CR), net profit margin (NPM), and earning per share (EPS) on stock prices. *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences*, 1(4), 481–500.

- Sari, M. (2024). Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, return on asset dan sales growth terhadap dividend payout ratio. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*.
- Saputri, E. K., & Sari, E. P. (2024). Pengaruh current ratio, debt to asset ratio, total asset turnover dan return on asset terhadap financial distress (Model Altman Z-Score) pada perusahaan subsektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2022. *Management, Accounting, Islamic Banking and Islamic Economic Journal*, 2(1), 99–111.
- Satria, R. (2022). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset pada PT Mayora Indah Tbk periode 2009–2020. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 440–447.
- Situmorang, I. (2023). Pengaruh current ratio (CR) dan debt to equity ratio (DER) terhadap return on asset (ROA). *Jurnal Bisnis dan Manajemen*.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.